

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik utuh (Moleong, 2017:4).

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan yang mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana menurut Bungin (2007:98) pendekatan deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Pada kesempatan kali ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, penulis mendeskripsikan bagaimana kebiasaan mahasiswa yang melakukan perawatan di Next Premium Barbershop yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan apa yang didapatkan dari informan yang berkaitan dengan makna yang terdapat dibalik fakta, dalam hal ini membahas tentang kebiasaan (*habitus*) mahasiswa laki-laki yang peduli terhadap perawatan diri mereka.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai tempat dalam penelitian, adapun tempat atau lokasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah diNext Premium Barbershop yang terletak di Jalan DR. Mansyur Nomor 94Padang Bulan Selayang IKota Medan. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena *barbershop* ini merupakan salon yang dibuka khusus hanya untuk perawatan laki-laki, selain menyediakan jasa perawatan rambut, *barbershop* ini juga menyediakan perawatan wajah (*Facial*) untuk laki-laki.

Hal ini menjadi alasan penulis karenabarbershop tersebut berhubungan dan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis yang mana objek sasarannya langsung adalah mahasiswa laki-laki, karena sebuah *barbershop* identik sebagai tempat laki- laki melakukan perawatan rambut dan wajah, dengan demikian akan memudahkan penulis dalam menjalankan penelitian alasannya adalah karena semua yang datang ke tempat *barbershop*tersebut merupakan laki-laki yang peduli terhadap perawatan sesuai dengan kajian penulis.

3.3 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian,artinya memberikan informasi sesuai dengan kriteria yang terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki- laki yang melakukan perawatan di Next Premium Barbershop Medan, tercatat sebagai pelanggan perawatan di Next Premium Barbershop Medan,alasannya adalah karena mereka terlibat langsung sebagai pelanggan dalam jasa perawatan di *barbershop* tersebut, dari informan

kita akan mengetahui informasi terkait situasi dan kondisi serta latar belakang penelitian, karena seyogianya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi perawatan diri, jenis perawatan diri, dan dampak perawatan diri sebagai kebiasaan mahasiswa yang menggunakan perawatan di Next Premium Barbershop Medan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati fenomena yang muncul dalam suatu masyarakat, karena penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka harus dalam konteks alamiah (naturalistik) berdasarkan apa yang diamati dan apa yang benar-benar terjadi (fakta) didalam lapangan penelitian. Observasi merupakan kegiatan yang memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

Sugiyono (2010:145) menjelaskan bahwa terdapat beberapa bentuk observasi yang telah digunakan dalam penelitian kualitatif *Pertama*, observasi partisipan merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian. *Kedua*, Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat. Pada kesempatan kali ini penulis akan melakukan observasi turun langsung ke lapangan untuk memerhatikan dan melakukan pengamatan bagaimana proses berlangsungnya perawatan diri yang dilakukan

oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui makna yang terdapat dibalik fenomena perawatan tersebut.

3.4.2 Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2017:186)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) ialah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (Taylor dan Bogdan 1984)

Penulis menggunakan wawancara mendalam sehingga memperoleh jawaban dari informan seperti persepsi, sikap, dan pola pikir yang relevan dengan masalah yang akan diteliti karena seyogianya wawancara ini dibangun dan dirancang oleh penulis untuk mendapatkan informasi mendalam yang hasilnya mampu menjawab permasalahan yang ingin diketahui oleh penulis, wawancara yang dilakukan dengan informan bersifat tidak baku dalam artiannya dalam suasana yang santai sehingga informan tidak merasa canggung untuk menjawab pertanyaan oleh penulis, karena seyogianya wawancara mendalam merupakan percakapan dua arah dalam suasana kesetaraan, akrab dan informal yang tujuannya adalah untuk memahami subyek penelitian tentang kehidupan, pengalaman, atau situasi subyek penelitian yang diungkapkan dengan bahasanya sendiri (Agusta, 2003). Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam kepada informan yaitu mahasiswa laki-laki yang melakukan perawatan di Next Premium Barbershop

Medan, dengan melakukan wawancara mendalam informasi yang didapatkan lebih mendalam untuk menjawab permasalahan yang ingin diketahui oleh penulis.

3.4.3 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah studi literatur, studi literatur ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca literatur-literatur seperti membaca buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya. Sebelum melakukan penelitian seorang penulis melakukan studi literatur terlebih dahulu agar lebih memudahkan dalam penelitian. Melakukan studi literatur, penulis mengetahui bagaimana gambaran-gambaran yang akan mendukung permasalahan penelitian. Studi literatur ini bertujuan untuk menguatkan temuan-temuan hasil penelitian yang didapatkan karena dikuatkan oleh teori-teori yang ada dalam buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu lainnya.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2010:240). Dokumentasi ini bertujuan sebagai bukti untuk membantu pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih akurat dan peneliti mendapat data yang lengkap karena didukung oleh gambar-gambar nyata berupa foto.

Penulis melakukan dokumentasi yaitu mengumpulkan foto-foto pada saat mahasiswa laki-laki sedang melakukan perawatan di NextPremium Barbershop, peneliti mengambil gambar ataupun video bagaimana mahasiswa tersebut ketika diberikan perawatan baik itu ketika perawatan rambut maupun perawatan wajah.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah teknik analisis data, setelah semua data dikumpulkan maka analisis data dilakukan dengan membaca, mempelajari, menelaah data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan memilih mana yang penting untuk dipelajari dengan menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul (Sugiyono, 2010:245).

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010:247).

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya dari analisis data dalam penelitian ini adalah penyajian data, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang paling sering digunakan untuk menyajikan data, dan dalam penelitian kualitatif bentuk uraiannya dengan teks yang bersifat

naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memudahkan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2010:249)

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut sugiyono (2010:253) menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis ataupun teori. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Langkah-langkah yang dilakukan ini membantu penulis dalam menjawab rumusan masalah yang ditetapkan karena data yang didapatkan lapangan sudah melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

